

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengaruh curah hujan terhadap produksi kelapa sawit pada tahun 2012 - 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan serta klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson didapatkan bahwa di perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Laham, Kabupaten Mahkam Hulu, Provinsi Kalimantan Timur termasuk golongan tipe iklim A yaitu daerah basah, hutan hujan tropika, dengan nilai Q 11 %.
2. Curah hujan berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kelapa sawit pada tahun yang sama (Lag-0), selang satu tahun (Lag-1), dan selang dua tahun (Lag-2).
3. Pada (lag-0), curah hujan memiliki pengaruh terhadap produksi sebesar 30%. Pada hasil analisis regresi pada selang 1 tahun (lag-1), curah hujan memiliki pengaruh terhadap produksi sebesar 50% dan hasil analisis regresi pada selang 2 tahun (lag-2), curah hujan memiliki pengaruh terhadap produksi sebesar 41%.